

# PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS MOJOLABAN

Vivi Nur Hartanti<sup>1</sup>, Rina Sri Widayanti<sup>2</sup>  
[vivinurhartanti.students@aiska-university.ac.id](mailto:vivinurhartanti.students@aiska-university.ac.id)  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

## ABSTAK

**Latar belakang:** Emesis gravidarum merupakan kondisi umum yang dialami oleh ibu hamil trimester pertama dan dapat menyebabkan gangguan nutrisi, dehidrasi, serta menurunkan kualitas hidup. Prevalensi kondisi ini cukup tinggi, yaitu 40–60% pada multigravida dan 60–80% pada primigravida, dengan angka rata-rata nasional mencapai 67,9%. Aromaterapi lavender, yang mengandung linalool dan linalyl asetat, diketahui memiliki efek relaksasi dan menenangkan yang dapat membantu mengurangi gejala mual dan muntah pada kehamilan. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Mojolaban. **Metode:** Penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Sebanyak 22 responden diberikan intervensi aromaterapi lavender selama tujuh hari. **Hasil:** Analisis menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan adanya penurunan signifikan tingkat *emesis gravidarum* ( $p = 0,000$ ). Sebelum intervensi mayoritas responden mengalami mual muntah sedang (86,4%), sementara setelah intervensi, 59,1% mayoritas mengalami mual ringan dan 31,8% mayoritas tidak mengalami mual muntah. **Kesimpulan:** Pemberian aromaterapi lavender berpengaruh signifikan dan efektif dalam menurunkan tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama.

**Kata kunci:** Aromaterapi lavender, *emesis gravidarum*, ibu hamil, trimester I